



## **Pembentukan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Kampung Bendungan Desa Sukaluyu**

**Ahmad Syarif Hidayat<sup>1</sup>, Alifia Khairunnisa<sup>2</sup>, Ari Mulyana<sup>3</sup>,  
Dita Ayu Rahmawati<sup>4</sup>, Qothrun Nada Laila Fadhilah<sup>5</sup>, Udayani Permanaludin<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: [ahmadsyariff2002@gmail.com](mailto:ahmadsyariff2002@gmail.com),

<sup>2</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: [alifiakhairunnisa1@gmail.com](mailto:alifiakhairunnisa1@gmail.com),

<sup>3</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-

mail: [arimlyana27@gmail.com](mailto:arimlyana27@gmail.com),

<sup>4</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati. e-mail: [ditaayur09@gmail.com](mailto:ditaayur09@gmail.com),

<sup>5</sup>Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[qlailafadhilah@gmail.com](mailto:qlailafadhilah@gmail.com)

<sup>6</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : [udayani77@uinsgd.ac.id](mailto:udayani77@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Membaca merupakan kebutuhan setiap orang terutama para siswa dalam memenuhi dan menyiapkan masa depan yang lebih baik. Lingkungan gemar membaca juga merupakan hal yang dibutuhkan oleh anak-anak, maka dari itu untuk menunjang lingkungan yang mendukung agar anak-anak memiliki minat baca yang baik, dibentuklah sebuah pojok baca. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan minat membaca di kalangan anak-anak. Metode pengabdian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengabdian berbasis pada pemberdayaan masyarakat (sisdamas). berdasarkan hasil penelitian realitas sosial mengenai aktivitas membaca di Kampung Bendungan sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang sulit mencerna teks atau bacaan saat kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian peneliti mencoba mengadakan kegiatan yang dapat menunjang aktivitas membaca di Kampung Bendungan, sehingga lahirlah kegiatan pojok baca.

**Kata Kunci: Pojok Baca, Minat baca.**

### **Abstract**

*Reading is a need for everyone, especially students in fulfilling and preparing for a better future. An environment that likes to read is also something that is needed by children, therefore to support a supportive environment so that children have a good interest in reading, a reading corner is formed. The aim of this research is to foster an interest in reading among children. The service method used in this research is community empowerment based service method (sisdamas). Based on the results of social reality research regarding reading activities in Kampung Bendungan it is very low, this can be seen from the large number of children who have difficulty digesting text or reading during teaching and learning activities. Therefore the researchers tried to organize activities that could support reading activities in Bendungan Village, so that the Reading Corner activity was born.*

**Keywords: Reading Corner, Interest in reading.**

### **A. PENDAHULUAN**

Minat Baca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan intelektual anak-anak. Kemampuan membaca bukan hanya keterampilan dasar yang diperlukan dalam pendidikan formal, namun juga sebagai pintu gerbang untuk memperluas pengetahuan, imajinasi dan pemahaman dunia sekitar mereka (Syahrul, 2017).<sup>1</sup> Di era digital yang serba cepat ini, minat baca anak-anak seringkali tergeser oleh tawaran hiburan elektronik yang menggiurkan, di mana layar-layar gadget dan hiburan online dengan cepat mengambil alih perhatian anak-anak. Rendahnya minat baca anak-anak ini menjadikan kebiasaan membaca yang rendah dan juga kemampuan membaca menjadi rendah (Maharani, 2017).<sup>2</sup>

Di samping itu, persepsi sebagian masyarakat Indonesia terkhusus di Kampung Bendungan Kecamatan Pangalengan masih berkuat untuk memenuhi hajat hidup yang paling utama dan penting yaitu memahami pangan dan sadang. Belum lagi kebutuhan seperti biaya pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu. Tetapi bagi masyarakat yang mampu membeli barang-barang semakin konsumtif. Kebutuhan

---

<sup>1</sup> Ninawati Syahrul, "Pembinaan dan revitalisasi budaya literasi melalui pembelajaran sastra sejak dini" The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching (2017)

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/8959/i63.pdf?sequence=1>

<sup>2</sup> Ony Dina Maharani, Kisyani Laksono dan Wahyu Sukartiningsih "Minat baca anak-anak di kampoeng baca kabupaten jember" Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol.3 No.1 (2017), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1646/1091>

pokok sepertinya dianggap paling penting ketimbang membeli buku. Hal inilah yang menyebabkan minat dan kemampuan membaca semakin rendah. Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca bagi anak-anak di Kampung Bendungan diantaranya: 1. Masih rendahnya kemahiran membaca anak-anak. 2. Banyaknya jenis hiburan (*game*) dan layar *gadget (smartphone)* yang mengalihkan perhatian anak-anak dari buku. 3. Kurangnya budaya membaca di lingkungan sekitarnya.

Perubahan paradigma pendidikan dan hiburan anak-anak yang semakin canggih di era modern ini, menjadikan minat baca anak-anak seringkali menghadapi tantangan yang serius (Wulansari, 2017)<sup>3</sup>. Teknologi digital, permainan daring dan media sosial telah mengubah cara anak-anak berinteraksi dengan dunia sekitar mereka. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah kreatif untuk memotivasi minat baca anak-anak sejak usia dini. Salah satu inisiatif yang semakin diakui dalam hal ini adalah pembentukan "Pojoy Baca".

Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan beberapa koleksi buku yang ditata dengan menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa (Faradina, 2017).<sup>4</sup> Pojoy Baca di Kampung Bendungan merupakan sebuah kegiatan yang mengacu pada pembentukan lingkungan khusus salah satunya di MDTA Raudhatul Muta'alimin yang dirancang untuk merangsang minat baca pada anak-anak di Kampung Bendungan Desa Sukaluyu. Konsep ini memberikan akses mudah ke beragam buku, juga menciptakan atmosfer yang memungkinkan anak-anak menjelajahi dunia literatur dengan cara interaktif dan menarik. Dengan demikian pembentukan Pojoy Baca menjadi sebuah langkah penting dalam menghadapi tantangan minat dan baca anak-anak di Kampung Bendungan Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Sunan Gunung Djati dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di RW 08 Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Metode pengabdian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengabdian

---

<sup>3</sup> Nyi Mas Diane Wulansari "Didiklah Anak Sesuai Zamannya: Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital". Visimedia (2017)

<sup>4</sup> Faradina dan Nindya Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Hanata Widya* 6.8 (2017): 60-69. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fjppmp/article/view/9280>

berbasis pada pemberdayaan masyarakat (sisdamas), salah satu hal yang difokuskan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu dengan pembentukan Pojok Baca.

Keberadaan Pojok Baca ini diharapkan menjadi sarana/media edukatif bagi anak-anak maupun remaja dalam mengembangkan diri. Untuk itu dalam jangka pendek, menengah maupun panjang kami tidak hanya merencanakan pojok baca ini untuk kegiatan membaca, tetapi kami juga merencanakan beberapa program kegiatan antara lain:

1. Kegiatan belajar mengajar tambahan jangka pendek bagi siswa PAUD, TK dan SD yang pengajarnya berasal dari sukarelawan yang memiliki pendidikan lebih tinggi seperti para mahasiswa.
2. Kegiatan belajar mengajar tambahan jangka pendek bagi siswa PAUD, TK dan SD yang pengajarnya oleh guru DTA Roudhotul Muta'allimin.

Adapun tujuan lebih rinci pembentukan Pojok Baca ini antara lain :

1. Menambah pengetahuan bagi anak-anak putus sekolah
2. Memberikan anak-anak dan remaja kegiatan bermutu lewat membaca dan menulis
3. Mendekatkan masyarakat dengan buku
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca
5. Menggalakkan budaya membaca di kalangan masyarakat
6. Membuka cakrawala dunia dengan menambah pengetahuan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa
7. Meningkatkan kualitas baik fisik maupun mental masyarakat sehingga berdampak kepada kehidupan yang lebih baik
8. Dan masih banyak tujuan baik dari kegiatan membaca dan terbentuknya taman baca ini. Insya Allah.

Agar roda Pojok Baca ini bisa berjalan baik dan kontinyu, maka pengelolaan untuk sementara langsung di bawah kepengurusan. Dan untuk selanjutnya akan mencari beberapa orang pengurus yang sevisi untuk menjalankannya. Untuk mekanisme pengelolaan pojok baca akan dilakukan setiap dua kali dalam satu minggu, sebelum pembelajaran diawali dengan membaca buku terlebih dahulu selama 5 menit dengan buku yang diinginkan oleh siswanya masing-masing.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 19 Agustus 2023. Namun, program ini dilaksanakan secara terus menerus meskipun masa pengabdian kami telah selesai. Dalam artian program kerja pojok baca ini merupakan program kerja secara kontinyu atau terus menerus. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum program kerja ini dilaksanakan:

#### Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan rembug warga yang menghasilkan beberapa permasalahan dan potensi yang ada di Kampung Bendungan Desa Sukaluyu salah satunya yaitu permasalahan kurangnya minat baca. Maka dari itu langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu melakukan observasi dan koordinasi pada pihak sekolah yaitu dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik guna mendapatkan informasi serta izin untuk melaksanakan pengabdian dengan membentuk program pojok baca sebagai upaya gerakan membaca di MDTA Roudatul Muta'lamin. Selain itu berkoordinasi dengan pengajar MDTA untuk mengadakan kegiatan membaca yaitu menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca dari buku-buku bacaan yang telah disediakan di pojok baca.



**Gambar 1** . Persiapan pembentukan pojok baca

#### Tahap Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pojok baca ini dilakukan setiap hari di waktu sekolah. Sebelum pembelajaran, pengajar memberikan waktu sekitar 5 menit untuk membaca kemudian

anak-anak memilih buku bacaan dengan bebas sesuai keinginan masing-masing. Setelah itu, pengajar menginstruksikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca dari buku-buku bacaannya. kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus setiap harinya agar anak-anak menjadi terbiasa.



**Gambar 2** Pelaksanaan Program pojok baca dengan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai.

### **Tahap Evaluasi**

Langkah terakhir setelah tahap pelaksanaan yaitu tahap evaluasi yang mana pada tahap ini dilakukan beberapa tindakan yang memerlukan perkembangan lebih lanjut juga merencanakan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kemudian atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh anak-anak hingga dewasa, dengan kata lain membaca merupakan metode dalam suatu kegiatan belajar mengajar agar suatu ilmu dapat diserap melalui teks atau bacaan. Aktivitas membaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan, bahkan lebih jauhnya dapat menumbuhkan pemikiran yang kritis.

Salah satu upaya dalam menumbuhkan budaya membaca dikalangan anak-anak khususnya di tempat yang kami teliti yakni Kampung Bendungan dengan diadakannya kegiatan Pojok Baca, dengan harapan kegiatan membaca anak-anak di

Kampung Bendungan menjadi tinggi, disamping kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin di pendidikan formal yakni Sekolah Dasar (SD).

**Table 1. Realitas dan Tujuan Pojok Baca**

No	Realitas Lapangan	Tujuan
1	Rendahnya kepekaan mengenai pentingnya membaca dikalangan warga sekitar khususnya anak-anak.	Menumbuhkan kepekaan mengenai pentingnya membaca dikalangan warga sekitar khususnya anak-anak.
2	Rendahnya kegiatan literasi dikalangan warga sekitar khususnya anak-anak.	Menumbuhkan kegiatan literasi dikalangan warga sekitar khususnya anak-anak.
3	Tidak ada fasilitas umum yang dapat menunjang aktivitas membaca.	Menciptakan fasilitas umum yang dapat menunjang aktivitas membaca dalam hal ini Pojok Baca

Kegiatan pojok baca dilaksanakan di Kampung Bendungan dengan ditujukan kepada anak-anak, karena anak-anak merupakan generasi awal bagi kemajuan suatu tempat, dengan kata lain anak-anak dapat menjadi aset atau investasi jangka panjang bagi suatu tempat. Lebih spesifiknya kegiatan pojok baca yang diadakan di Kampung Bendungan ditujukan bagi anak-anak usia 5-15 tahun, dengan harapan akan meningkatnya kegiatan membaca di kalangan warga sekitar khususnya anak-anak.

Dari hasil penelitian, realitas sosial mengenai aktivitas membaca di Kampung Bendungan ini sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang sulit mencerna teks atau bacaan saat kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian peneliti mencoba mengadakan kegiatan yang dapat menunjang aktivitas membaca di Kampung Bendungan, sehingga lahirlah kegiatan Pojok Baca.



Kegiatan pojok baca diinisiasi oleh Kelompok KKN 132 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan didukung oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat dan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung sebagai donatur buku, serta beberapa donatur atas nama pribadi berupa uang tunai.

Sehingga pojok baca dirasa mampu meningkatkan aktivitas membaca karena anak-anak tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca, sehingga mereka terbiasa dengan buku-buku di sekeliling mereka dan dapat menumbuhkan kepekaan terhadap aktivitas membaca.

Pojok baca diharapkan dapat meningkatkan kepekaan mengenai pentingnya membaca di kalangan warga sekitar khususnya anak-anak, meningkatkan aktivitas membaca di kalangan warga sekitar khususnya anak-anak dan menyediakan fasilitas yang dapat digunakan untuk aktivitas membaca.

Namun Pojok baca ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pojok baca ini yaitu dapat mengoptimalkan waktu luang untuk membaca buku, anak-anak tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan, anak-anak berinisiatif untuk membaca buku di pojok baca. Pojok baca juga memiliki kekurangan yaitu kurangnya koleksi buku yang berada di pojok baca, kurangnya koordinasi penggunaan buku, dapat membuat ruang kelas menjadi lebih sempit, masih rendahnya kesadaran anak-anak untuk menjaga dan menata buku perpustakaan kelas.

Dengan kelebihan dan kekurangan yang ada, pojok baca diharapkan dapat merangsang bahkan meningkatkan aktivitas membaca yang ada di Kampung Bendungan karena rendahnya aktivitas membaca di Kampung Bendungan ini.

## **E. PENUTUP**

Membaca merupakan aktivitas penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran kritis. Upaya untuk menumbuhkan budaya membaca di Kampung Bendungan, khususnya di kalangan anak-anak, telah dilakukan melalui kegiatan pojok baca. kegiatan pojok baca yang diadakan di Kampung Bendungan ditujukan bagi anak-anak usia 5-15 tahun, dengan harapan akan meningkatnya minat baca dikalangan warga sekitar khususnya anak-anak.



Situasi minat baca di Kampung Bendungan sangat kurang, terutama terlihat dari kesulitan anak-anak dalam memahami teks saat pembelajaran. Sebagai respon terhadap kondisi ini, peneliti menciptakan Pojok Baca sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca. Pojok Baca diinisiasi oleh Kelompok KKN 132 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan dukungan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat serta Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung sebagai donatur buku, bersama dengan donatur pribadi yang memberikan sumbangan uang tunai. Pojok Baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dengan memberikan akses mudah kepada anak-anak tanpa harus pergi jauh ke perpustakaan, serta mendorong kepekaan terhadap minat baca.

Meskipun Pojok Baca memiliki kelebihan seperti penggunaan waktu luang yang efisien dan inisiatif membaca anak-anak, terdapat juga kekurangan seperti kurangnya koleksi buku, kurangnya koordinasi dalam penggunaan buku, potensi pengurangan ruang kelas, dan rendahnya kesadaran anak-anak untuk merawat buku di perpustakaan kelas.

Saran dari hasil penelitian ini adalah perlu terus mendorong dan mendukung kegiatan membaca di Kampung Bendungan, termasuk peningkatan koleksi buku dalam Pojok Baca, koordinasi yang lebih baik dalam penggunaan buku, dan meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya merawat dan menjaga buku perpustakaan. Dengan demikian, Pojok Baca dapat menjadi sarana yang lebih efektif untuk meningkatkan minat baca di lingkungan tersebut.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, jurnal pengabdian kepada masyarakat sederhana ini telah selesai. Kami, sebagai peneliti, dengan tanda rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kami nikmat sehat dan kesejahteraan sehingga penulis dapat melaksanakan KKN ini tanpa hambatan

2. Lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan tugas pengabdian kepada mahasiswa untuk masyarakat yang membutuhkan
3. Bapak Udayani Permaludin SS., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan masukan dalam keberlangsungan KKN di Desa Sukaluyu
4. Bapak H.Koswara selaku Kepala Desa Sukaluyu yang telah menerima untuk mengabdikan kepada masyarakat Sukaluyu
5. Bapak Dian Rudiyanto selaku ketua Rw. 08 Kampung Bendungan yang telah mendukung kami dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
6. Teh Dea selaku ketua karang taruna yang telah menyediakan tempat untuk kegiatan selama mengabdikan ke masyarakat
7. Disarpus Kabupaten Bandung yang telah mendonasikan 100 buku.
8. Dispusipda Jawa Barat yang telah mendonasikan 36 buku.
9. Para donatur yang telah memberikan sumbangan uang sebanyak Rp. 650.000.
10. Seluruh rekan-rekan KKN kelompok 132 yang telah bersama-sama kita lalui dalam melaksanakan program KKN di Desa Sukaluyu
11. Semua pihak di desa, termasuk aparat desa, tokoh masyarakat, pendidik, dan warga desa yang tidak dapat kami sebutkan secara individu, telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas 2023 ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Annisa Pitria Indriani, Arsyinta Hermadianti, dkk. 2022."Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler." *Jurnal Abmas*, 22: 37-43.

Faradina dan Nindya. 2017."Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah" *Jurnal. Hanata Widya*, 6

Maharani Ony Dina. 2017."Minat baca anak-anak di kampoeng baca kabupaten Jember". *Jurnal review pendidikan dasar: jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*, 3: 1: 320-328.

Syahrul, Ninawati.2017."Pembinaan dan Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pembelajaran Sastra Sejak Dini" *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching* .

Wulansari, Nyi Mas Diane.2017."Didiklah Anak Sesuai zamannya: Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital." Visimedia.